

PENERAPAN METODE LATIHAN *DRUMSET* FERNANDO MARTINEZ PADA MATA KULIAH INSTRUMEN *DRUMSET*

M. Alfiah Akbar

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa kelas instrumen *drumset* setelah diterapkan metode latihan Fernando Martinez; dan (2) Mengetahui hambatan-hambatan yang ada selama penerapan metode latihan Fernando Martinez (FM). Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Adapun tahapan dalam penelitian ini meliputi, tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Data yang diperoleh antara lain hasil belajar mahasiswa, hasil observasi aktivitas latihan *drumset* mahasiswa yang diperoleh dari video dan lembar observasi, serta hasil wawancara. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar mahasiswa, namun hasil belajar tersebut belum mencapai indikator capaian pembelajaran yakni nilai minimal dengan kategori sangat baik (90 – 100). Sedangkan hasil penelitian pada siklus II menunjukkan ada peningkatan hasil belajar dan latihan mahasiswa, ada dua mahasiswa yang mencapai indikator capaian pembelajaran dengan kategori sangat baik (90 – 100). Dengan demikian, dari hasil siklus I dan proses siklus II bahwa metode latihan Fernando Martinez (FM) dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah instrumen *drumset*.

Kata kunci: Hasil belajar, metode latihan Fernando Martinez, *drumset*.

ABSTRACT

This study aims to (1) Know the improvement in student learning outcomes in the drumset instrument class after applying the Fernando Martinez training method; and (2) Knowing the obstacles that exist during the application of the Fernando Martinez (FM) training method. The research method used is classroom action research (CAR) carried out in two cycles. The stages in this study include the planning, action, observation and reflection stages. Data obtained include student learning outcomes, observations of student drumset training activities obtained from videos and observation sheets, as well as the results of interviews. The results of the research in the first cycle showed that there was an increase in student learning outcomes, but the learning outcomes had not yet reached the indicators of learning achievement, namely the minimum score with very good categories (90-100). While the results of the research in the second cycle showed that there was an increase in student learning and training outcomes, there were two students who achieved the learning achievement indicators in the very good category (90-100). Thus, from the results of the first cycle and the second cycle process that the Fernando Martinez (FM) training method can improve student learning outcomes on drumset instrument courses.

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran dengan pendekatan *students centered learning* menekankan betapa pentingnya partisipasi dan kemandirian dari pembelajaran. Hal ini berarti proses belajar terjadi jika mahasiswa secara mandiri dan aktif terlibat dalam melakukan kegiatan belajar. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran di ruang kuliah yang dilakukan dosen sebenarnya mensyaratkan mahasiswa untuk selalu aktif dan mandiri serta menjadi bagian proses perkuliahan tersebut.

Keaktifan mahasiswa tidak hanya bermakna dengan kehadiran di dalam ruang kuliah semata, melainkan berupa aktivitas-aktivitas belajar, antara lain latihan instrumen musik secara individu atau kelompok, bertanya, berdiskusi, mengkritik, dan sebagainya. Dari perspektif ini maka betapa besar peran yang harus dilakukan mahasiswa sebagai individu yang sedang belajar. Mahasiswa memiliki peran yang sangat menentukan bagi berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang bermakna bagi dirinya. Tanpa kemandirian dan keaktifan mahasiswa maka sebenarnya kegiatan perkuliahan hanya berjalan satu arah yang tidak bermakna bagi mahasiswa.

Namun hal tersebut ternyata tidak selalu ada pada mahasiswa, khususnya pada mahasiswa yang mengikuti mata kuliah praktek instrumen *drumset* Jurusan Musik pada semester gasal dan genap tahun 2017/2018. Hasil pengamatan, selaku dosen, kenyataan menunjukkan bahwa saat mahasiswa mengikuti proses perkuliahan cenderung tugas dan materi kuliah tidak terselesaikan dengan baik. Dari sisi proses belajar berarti mahasiswa tidak berinteraksi dengan materi kuliah secara mandiri dan efektif.

Ketiadaan interaksi tersebut bisa disebabkan oleh banyak faktor. Satu sisi adalah kondisi mahasiswa yang sejak SD, SMP dan SMA tidak terbiasa mengatur kegiatan belajarnya sendiri, mereka cenderung tergantung. Dengan kata lain, kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa terhadap materi perkuliahan cenderung rendah. Di sisi yang lain, penyebab kemampuan mengatur kegiatan

belajar dan latihan mahasiswa yang cenderung rendah adalah mereka tidak mengetahui bagaimana cara melatih tugas dan materi kuliah secara efektif.

Kemampuan mengatur kegiatan belajar dan latihan bukanlah suatu kemampuan mental atau suatu ketrampilan kinerja akademis, namun lebih merupakan proses pengarahan diri dimana mahasiswa mentransformasikan kemampuan mental mereka dalam ketrampilan akademis (Zimmerman, 2002).

Belajar seharusnya dipandang sebagai suatu kegiatan yang dilakukan mahasiswa untuk dirinya sendiri secara proaktif, dan bukan merupakan suatu kegiatan yang bersifat reaktif dari kegiatan dosen mengajar semata. Dengan demikian, mahasiswa harus proaktif dalam usaha belajar karena mereka menyadari kekuatan dan kelemahannya, dan karena mahasiswa dibimbing oleh seperangkat tujuan personal dan seperangkat strategi.

Melihat permasalahan di atas dapat dipecahkan melalui pembelajaran dengan menerapkan metode latihan *drumset* Fernando Martinez (FM) yang menggunakan strategi pembelajaran individual, karena mahasiswa dapat belajar aktif dan partisipatif untuk melatih dan mengembangkan keterampilan diri masing-masing individu. Dosen hanya berperan sebagai fasilitator dan pembimbing, serta dapat melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan mahasiswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu secara sistematis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri dengan penuh percaya diri.

Metode latihan *drumset* FM merupakan suatu metode belajar dan latihan instrument *drumset* untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengolah informasi dan pembiasaan diri dalam melatih kemampuan mahasiswa dalam memainkan *drumset*. Dengan kata lain, melalui metode belajar dan latihan tersebut akan mampu mengembangkan kemampuan belajar mahasiswa secara mandiri dan efektif. Dampak lebih jauh maka akan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dalam perkuliahan.

Meskipun ada banyak penelitian yang meneliti tentang pengembangan metode pembelajaran, tetapi sedikit yang diketahui tentang penelitian metode belajar dan latihan instrumen musik khususnya di Indonesia. Oleh sebab itu, penelitian ini hendak mengkaji kualitas hasil belajar dan latihan mahasiswa pada

mata kuliah instrument *drumset* Jurusan Musik ISI Yogyakarta melalui penerapan metode latihan *drumset* Fernando Martinez (FM), serta untuk mengidentifikasi hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah instrument *drumset* setelah diterapkan metode latihan FM.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pendekatan ini dipilih karena masalah yang dikaji adalah masalah yang bersifat praktis dan terfokus pada proses belajar mengajar, dan segera dicarikan solusinya. Model PTK yang digunakan dalam penelitian ini adalah model John Elliot (Taniredja, 2010). Proses PTK dilaksanakan melalui tahapan-tahapan berdaur yang meliputi (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, (c) observasi, dan (d) refleksi, dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan yang diharapkan tercapai (Taniredja, 2010).

Penelitian Tindakan Kelas ini akan dilaksanakan di Jurusan Musik Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan selama semester Genap 2017/2018 dan semester Gasal 2018/2019. Subjek yang diteliti adalah mahasiswa dengan instrument mayor *drumset* Jurusan Musik ISI Yogyakarta.

A. Skenario Tindakan

Skenario tindakan dalam penelitian ini menggunakan tiga siklus yaitu sebagai berikut :

5. Siklus I

a. Perencanaan

Tahapan ini dimulai dengan menyusun rancangan tindakan yang menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, dan bagaimana tindakan akan dilakukan. Di dalam proses penelitian tindakan, peneliti akan dibantu oleh satu orang mahasiswa untuk membantu peneliti dalam proses pengumpulan data, hal ini dilakukan dalam rangka untuk mengurangi unsur subjektivitas peneliti,

sehingga kualitas penelitian dapat dijaga. Rangkaian kegiatan perencanaan dimaksud meliputi :

- g. Merencanakan pembelajaran yang akan diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar;
- h. Menentukan pokok bahasan dan materi pembelajaran;
- i. Menyusun skenario dan metode pembelajaran dan latihan instrument *drumset*;
- j. Menyiapkan sumber/bahan belajar;
- k. Menyiapkan format evaluasi, format evaluasi meliputi proses belajar dan latihan mahasiswa serta hasil ujian akhir semester.
- l. Menyiapkan format observasi pembelajaran latihan instrument *drumset*; yang meliputi aspek-aspek proses pembelajaran dan aktivitas mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini merupakan implementasi dari rancangan strategi dan skenario penerapan metode latihan *drumset* Fernando Martinez mulai dilaksanakan. Peneliti memberikan mata kuliah instrument *drumset* tentang pola ritme *latin* dan *Fusion*, dengan tahapan sebagai berikut :

- 1) Tahap awal pembelajaran, peneliti menyampaikan materi pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi;
- 2) Tahap inti pembelajaran: Peneliti menjelaskan tentang metode latihan *drumset* FM yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa;
- 3) Tahap kegiatan akhir, peneliti memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk bertanya, menjawab pertanyaan mahasiswa, menyimpulkan materi pelajaran, melakukan evaluasi dan menutup perkuliahan.

c. Observasi

Kegiatan observasi dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan dan pada waktu mahasiswa melatih instrument *drumset* secara individu (mandiri). Hasil pengamatan latihan mahasiswa didapatkan dari observasi dan video

rekaman, peneliti memberikan tugas kepada subjek untuk melakukan perekaman pada setiap sesi latihan mereka. Hal ini juga merupakan bagian dari proses penerapan metode latihan *drumset* Fernando Msrtinez.

Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini, diantaranya mengamati tentang:

- e. Bagaimana minat, motivasi, dan semangat mahasiswa dalam melatih materi pembelajaran dengan menggunakan metode FM;
- f. Situasi dan kondisi selama kegiatan latihan berlangsung;
- g. Sejauhmana kemandirian atau keaktifan mahasiswa dalam proses pembelajaran dan latihan;
- h. Sejauhmana nilai evaluasi yang dicapai mahasiswa setelah proses pembelajaran dan latihan berlangsung atau setelah proses tindakan dilakukan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk memahami dan memberikan makna terhadap proses dan hasil pembelajaran yang terjadi. Dalam tahap refleksi ini, hasil pengamatan yang telah dilakukan kemudian dianalisis untuk memperoleh gambaran bagaimana dampak dari tindakan yang telah dilakukan, hal apa saja yang perlu diperbaiki dan apa saja yang harus menjadi perhatian pada tindakan berikutnya.

Hal-hal yang dilakukan pada kegiatan tahap refleksi ini, diantaranya :

- e. Mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang telah terkumpul;
- f. Melakukan evaluasi tindakan berdasarkan hasil pengamatan yang meliputi evaluasi mutu, jumlah, dan waktu dari setiap jenis tindakan;
- g. Melakukan pertemuan dengan mahasiswa yang membantu peneliti untuk membahas hasil evaluasi, skenario tentang metode latihan *drumset* FM, dan sebagainya;
- h. Menyimpulkan hasil siklus pertama untuk dijadikan acuan dalam menyusun perencanaan pada siklus berikutnya.

B. Teknik dan Alat Pengumpul Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik tes, observasi, dan wawancara, serta alat pengumpul datanya berupa tes praktek, lembar kerja mahasiswa, video, lembar observasi, dan pedoman wawancara.

C. Analisis Data

Pengolahan dan analisis data dalam penelitian ini adalah:

4. Tidak menggunakan uji statistik;
5. Menggunakan analisis deskriptif;
6. Observasi maupun test menggunakan analisis deskriptif berdasarkan hasil pengamatan, penilaian, dan refleksi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab pendahuluan bahwa kualitas hasil belajar dan latihan mahasiswa pada mata kuliah instrument *drumset* Jurusan Musik ISI Yogyakarta semester gasal tahun ajaran 2017/2018 rendah. Dari hasil nilai ujian akhir semester gasal yang dilaksanakan pada tanggal 3 Januari 2018 dan diikuti oleh 7 orang mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Ujian Akhir Semester Gasal

No	Nama	Indikator Penilaian	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Andika Hartono. P	Lagu/minus one: 70	71,25	
		Solo Drum: 70		
		Etude: 75		
		Transkripsi/analisis: 70		
2.	Andro Revo. A	Lagu/minus one: 70	66,25	
		Solo Drum: 65		
		Etude: 60		
		Transkripsi/analisis: 70		
3.	Layung Jingga. A	Lagu/minus one: 60	52,5	
		Solo Drum: 50		

No	Nama	Indikator Penilaian	Nilai Rata-rata	Keterangan
		Etude: 50		
		Transkripsi/analisis: 50		
4.	M.Farhan	Lagu/minus one: 65	63,75	
		Solo Drum: 60		
		Etude: 70		
		Transkripsi/analisis: 60		
5.	Yosua Yuliana. B	Lagu/minus one: 65	62,5	
		Solo Drum: 60		
		Etude: 65		
		Transkripsi/analisis: 60		
6.	Paulus. F	Lagu/minus one: 55	53,75	
		Solo Drum: 50		
		Etude: 60		
		Transkripsi/analisis: 50		
7.	Mahendra Putra. H	Lagu/minus one: 50	41	
		Solo Drum: 50		
		Etude: 60		
		Transkripsi/analisis: 40		

Hasil penilaian berdasarkan pencapaian hasil belajar, dapat dikategorikan dalam 4 kategori sebagai berikut:

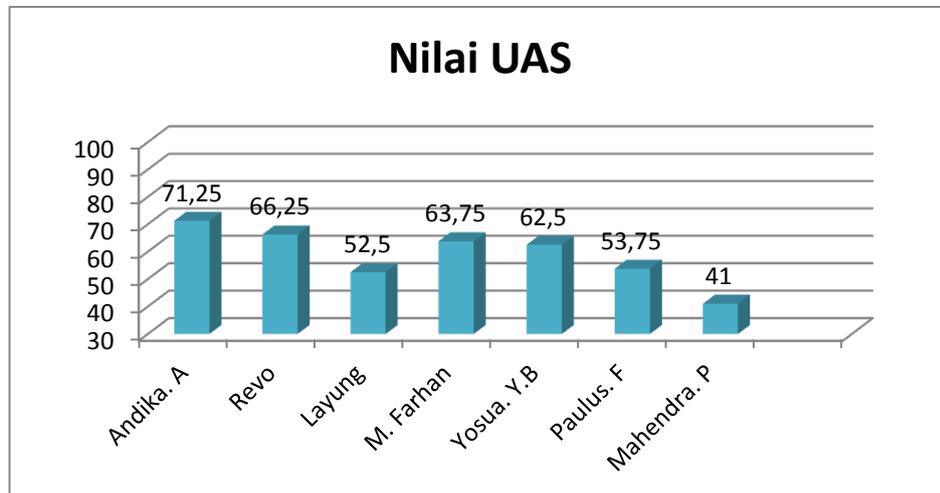
- a. Sangat baik : nilai 90 - 100
- b. Baik : Nilai 80 - 89
- c. Cukup : Nilai 70 - 79
- d. Kurang : Nilai Kurang dari 69

Berdasarkan kategori di atas, maka hasil penilaian pada kondisi awal dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Sangat baik : Tidak ada.
2. Baik : Tidak ada.
3. Cukup : 1 mahasiswa
4. Kurang : 6 mahasiswa

Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa tidak ada mahasiswa yang memperoleh kategori nilai sangat bagus. Yang mendapat nilai kategori baik tidak ada. Ada 1 mahasiswa yang mendapat nilai kategori cukup, dan yang mendapat

nilai kategori kurang ada 6 mahasiswa. Perolehan nilai kondisi awal mahasiswa secara keseluruhan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Keterangan: Tidak ada mahasiswa yang mendapat nilai 90 sampai 100, tidak ada mahasiswa yang memperoleh nilai antara nilai 80 sampai 89, ada 1 mahasiswa yang memperoleh nilai antara 70 sampai 79, dan ada 6 mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 69.

Siklus 1

Dari data yang didapatkan pada siklus I minat dan motivasi mahasiswa meningkat setelah diterapkannya metode FM, hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan baik. Hasil tugas tersebut direkam oleh mahasiswa dalam format video yang dikumpulkan setiap minggu, sehingga dari video tersebut peneliti dapat melihat tahapan-tahapan latihan berdasarkan metode FM yang dilakukan mahasiswa serta peningkatan kemampuan skill mahasiswa pada tiap minggunya. Selain itu, dari hasil wawancara mahasiswa dalam melatih tugas/materi kuliah menjadi lebih terarah dan memahami apa yang mereka latih dan apa yang akan mereka latih pada sesi selanjutnya.

Dari pengamatan penulis melalui video yang dikumpulkan, mahasiswa masih belum maksimal dalam menerapkan metode latihan FM. Mahasiswa belum melatih tugas selama 1 (satu) jam pada setiap sesinya. Rata-rata mereka latihan hanya 30 menit per sesinya. Selain itu, kemandirian mahasiswa dalam melatih

tugas-tugas yang diberikan secara signifikan meningkat, hal ini dapat dilihat dari video dan observasi peneliti dibantu oleh mahasiswa. Dalam video dan observasi tersebut mahasiswa membuat jadwal latihan setiap harinya berdasarkan metode FM.

Hasil nilai evaluasi didapatkan dari ujian akhir semester genap tahun 2017/2018 yang dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2018 dan diikuti oleh 7 orang mahasiswa. Nilai evaluasi yang dicapai mahasiswa setelah diterapkannya metode pembelajaran dan latihan Fernando Martinez adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Perolehan Nilai Hasil Evaluasi Siklus I:

No	Nama	Indikator Penilaian	Nilai Rata-rata	Keterangan
1.	Andika Hartono. P	Lagu/dengan iringan band: 85	80	
		Solo Drum: 80		
		Etude: 80		
		Transkripsi/analisis: 75		
2.	Andro Revo. A	Lagu/minus one: 77	73	
		Solo Drum: 70		
		Etude: 75		
		Transkripsi/analisis: 70		
3.	Layung Jingga. A	Lagu/minus one: 78	72	
		Solo Drum: 70		
		Etude: 70		
		Transkripsi/analisis: 70		
4.	M.Farhan	Lagu/minus one: 0	0	
		Solo Drum: 0		
		Etude: 0		
		Transkripsi/analisis: 0		
5.	Yosua Yuliana. B	Lagu/ dengan iringan band: 75	71,25	
		Solo Drum: 70		
		Etude: 70		
		Transkripsi/analisis: 70		
6.	Paulus. F	Lagu/ dengan iringan band: 75	70	
		Solo Drum: 70		
		Etude: 75		

No	Nama	Indikator Penilaian	Nilai Rata-rata	Keterangan
		Transkripsi/analisis: 60		
7.	Mahendra Putra. H	Lagu/ dengan iringan band: 70	68,75	
		Solo Drum: 70		
		Etude: 75		
		Transkripsi/analisis: 60		

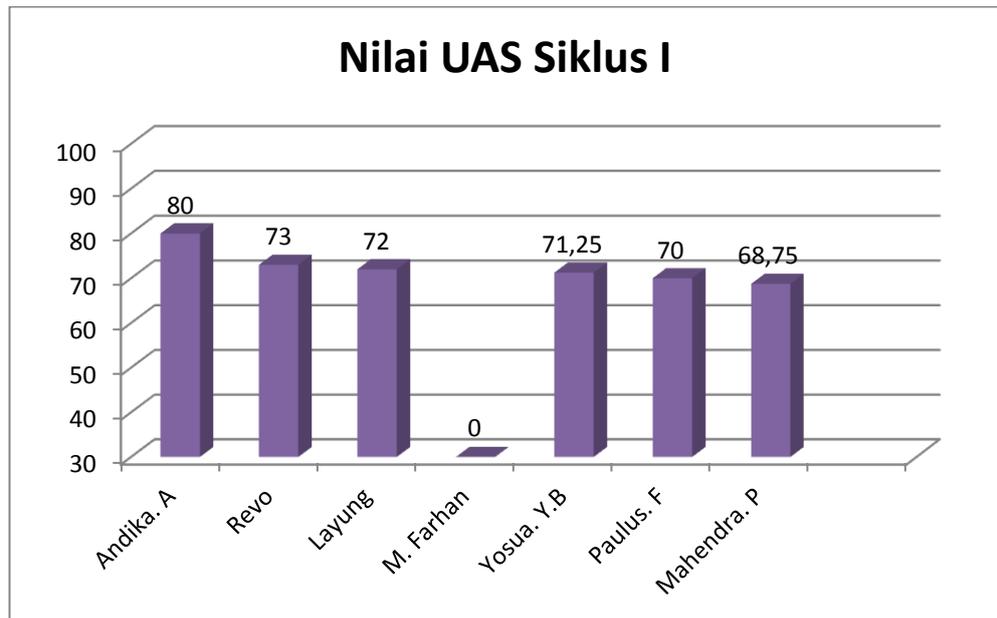
Hasil penilaian berdasarkan pencapaian hasil belajar, dapat dikategorikan dalam 4 kategori sebagai berikut:

- a. Sangat baik : nilai 90 - 100
- b. Baik : Nilai 80 - 89
- c. Cukup : Nilai 70 - 79
- d. Kurang : Nilai Kurang dari 69

Berdasarkan kategori di atas, maka hasil penilaian pada kondisi awal dapat di jabarkan sebagai berikut:

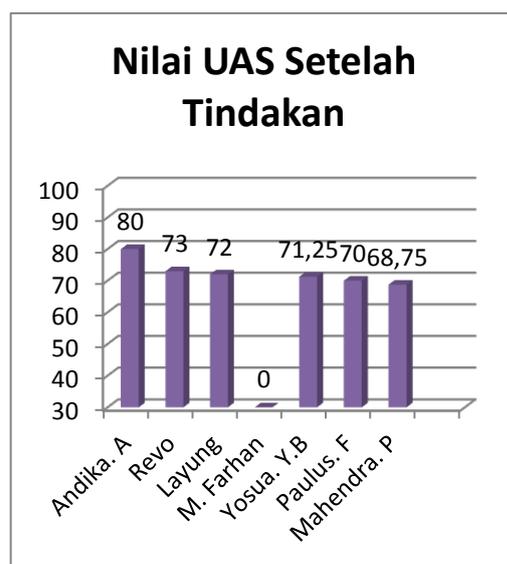
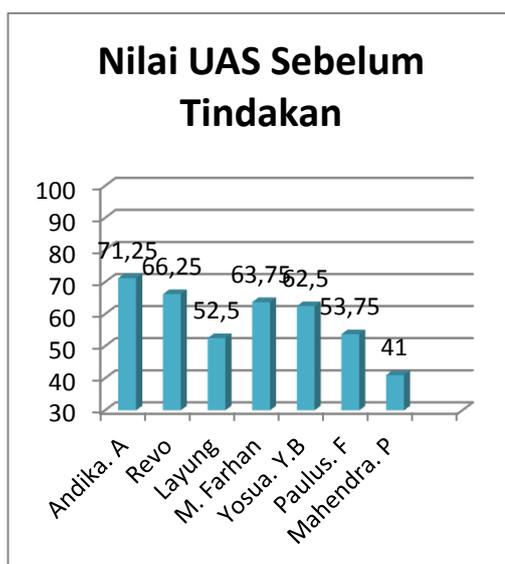
1. Sangat baik : Tidak ada.
2. Baik : 1 mahasiswa.
3. Cukup : 5 mahasiswa
4. Kurang : 1 mahasiswa

Dari tabel di atas diperoleh keterangan bahwa tidak ada mahasiswa yang memperoleh kategori nilai sangat bagus. Terdapat 1 mahasiswa yang mendapat nilai kategori baik. Ada 5 mahasiswa yang mendapat nilai kategori cukup, dan yang mendapat nilai kategori kurang ada 1 mahasiswa. Perolehan nilai evaluasi mahasiswa secara keseluruhan dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Keterangan: Tidak ada mahasiswa yang mendapat nilai 90 sampai 100, ada 1 mahasiswa yang memperoleh nilai antara nilai 80 sampai 89, ada 4 mahasiswa yang memperoleh nilai antara 70 sampai 79, dan ada 2 mahasiswa yang memperoleh nilai kurang dari 69.

Berikut ini adalah grafik perbandingan hasil nilai UAS sebelum pelaksanaan tindakan dan sesudah pelaksanaan tindakan (penerapan metode FM):



Siklus II

Sasaran observasi pada siklus II adalah aktifitas pembelajaran dan latihan yang dilakukan oleh mahasiswa dengan menggunakan metode latihan FM. Dengan diadakan perbaikan-perbaikan yang mengacu pada siklus I. Hasilnya, minat dan motivasi mahasiswa meningkat setelah diterapkannya metode FM, hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas yang diberikan dapat terselesaikan dengan baik. Hasil tugas direkam oleh mahasiswa dalam format video yang dikumpulkan setiap minggu, sehingga dari video tersebut peneliti dapat melihat tahapan-tahapan latihan berdasarkan metode FM yang dilakukan mahasiswa serta peningkatan kemampuan skill mahasiswa pada tiap minggunya. Selain itu, dari hasil wawancara mahasiswa dalam melatih tugas/materi kuliah menjadi lebih terarah dan memahami apa yang mereka latih dan apa yang akan mereka latih pada sesi selanjutnya.

Dari pengamatan penulis melalui video yang dikumpulkan, mahasiswa sudah lebih baik dan sudah mulai terbiasa dalam menerapkan metode latihan FM dibandingkan pada siklus I. Mahasiswa sudah melatih tugas selama 1 (satu) jam pada setiap sesinya. Rata-rata mereka latihan 1 sampai 2 jam per sesinya. Kemandirian mahasiswa dalam melatih tugas-tugas yang diberikan secara signifikan meningkat dibandingkan pada siklus I, hal ini dapat dilihat dari video dan observasi peneliti dibantu oleh mahasiswa. Dalam video dan observasi tersebut mahasiswa membuat jadwal latihan setiap harinya berdasarkan metode FM.

Hasil nilai evaluasi belum ada, karena mahasiswa belum melaksanakan ujian akhir semester. Ujian akhir semester akan dilaksanakan pada bulan Desember minggu ke dua 2018.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dikemukakan pada siklus I dan II maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut: Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar yang cukup signifikan pada mahasiswa instrumen *drumset* dibandingkan dengan hasil belajar mahasiswa

sebelum diterapkannya metode latihan Fernando Martinez (FM). Namun hasil tersebut belum mencapai indikator capaian pembelajaran yang telah ditetapkan, karena tidak ada mahasiswa yang mendapatkan nilai sangat baik (90-100).

Pada hasil siklus I mahasiswa belum dapat menguasai materi dengan baik, disebabkan metode latihan *drumset* FM adalah hal yang baru sehingga mahasiswa belum terbiasa. Selain itu, tahapan-tahapan metode FM tidak dilakukan dengan benar, misalnya; urutan setiap sesi tidak berurutan, pengumpulan tugas dalam hal ini video latihan tidak dikumpulkan dengan tepat waktu, dan kurangnya pemberian motivasi serta bimbingan oleh dosen.

Pada hasil siklus II mahasiswa sudah dapat menguasai dan memahami dengan baik metode latihan FM. Tahapan-tahapan metode FM sudah dilakukan dengan benar; urutan setiap sesi berurutan, pengumpulan tugas video latihan dikumpulkan dengan tepat waktu, motivasi mahasiswa secara signifikan meningkat, hal ini dapat dilihat dari tugas-tugas yang dikumpulkan dengan tepat waktu.

Hasil belajar pada siklus II pada semester gasal tahun ajaran 2018/2019 belum dapat diambil kesimpulan, hal ini dikarenakan ujian akhir semester belum dilaksanakan sehingga siklus II masih berlangsung.

REFERENSI

- Darmadi, Hamid. 2015. *Desain dan Implementasi Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*. Bandung: Alfabeta.
- Goodman dan Smart. 1999. *Emotional Intelligence*. New York: Bantam Books.
- Lahamado, Irfandi. 2016. Peningkatan Hasil Belajar Materi Bernyanyi Melalui Metode Demonstrasi Siswa Kelas V SDN Rarampadende. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. Vol. 4 No. 6. ISSN 2354-614X.
- Martinez, Fernando. 2010. *Funk Grooves*. Hal Leonard Corporation, W. Bluemound, Milwaukee.
- McPherson, G., Osborne, M., Evans, P. & Miksza, P. 2017. Applying self regulated learning microanalysis to study musicians' practice. *Journal Psychology of Music*. 1–15.

- Mulyatiningsih, Endang. 2014. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Miksza, Peter. 2011. The Development of a Measure of Self-Regulated Practice Behavior for Beginning and Intermediate Instrumental Music Students. *Journal of Research in Music Education*. XX(X), The National Association for Music Education. 1– 18.
- Roussy, A. B., & Bouffard, T. 2014. When quantity is not enough: Disentangling the roles of practice time, self regulation and deliberate practice in musical achievement. *Sagepub Journals*. Psychology of Music. 1–19.
- Sudjana, 2002. *Psikologi Belajar*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Zimmerman, B.J. 2002. Becoming A Self-Regulated Learner: An Overview. *Theory Into Practice*. Vol. 41. Number 2, Spring-Autumn, 64-70.